

Pengaruh Kedisiplinan Dan Motivasi Belajar Murid Terhadap Hasil Belajar Pada Mata Pelajaran IPS

Haidar¹, H. M Basri², Idawati³

Program Pascasarjana Magister Pendidikan Dasar, Universitas Muhammadiyah Makassar, Indonesia

Article Info Article history: Accepted: 16 Desember 2022 Publish: 11 Januari 2023	Abstract <i>The purpose of this study was to determine the effect of discipline and motivation on learning outcomes in social studies at SD Negeri 27 Pulau Sanane, Liukang Tangaya District, Pangkep Regency. informed by the researchers. cause and effect carried out on programs, activities, activities or events that have taken place or have occurred. There is a causal relationship based on theoretical studies, that a variable is caused or has a background of certain variables. The results of this study indicate that Student Discipline (X1) and Student Learning Motivation (X2) variables simultaneously affect the Learning Outcome variable (Y). from the results of the regression analysis in the table above there is a correlation coefficient (R) of 0.55 with a fairly strong level of relationship</i>
Keywords: Kedisiplinan Motivasi Belajar Hasil Belajar	
Article Info Article history: Accepted: 16 Desember 2022 Publish: 11 Januari 2023	Abstrak Abstrak Tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh kedisiplinan dan motivasi terhadap hasil belajar mata pelajaran IPS SD Negeri 27 Pulau Sanane Kecamatan Liukang Tangaya Kabupaten Pangkep. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis ex-post facto untuk meneliti hubungan sebab-akibat dilakukan yang tidak dimanipulasi atau tidak diberi perlakuan oleh peneliti. Penelitian sebab-akibat dilakukan terhadap program, kegiatan, kegiatan atau kejadian yang telah berlangsung atau telah terjadi. Adanya hubungan sebab-akibat didasarkan atas kajian teoritis, bahwa sesuatu variabel disebabkan atau dilatarbelakangi variabel tertentu. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Kedisiplinan Murid (X1) dan variabel Motivasi Belajar Murid (X2) secara simultan terhadap variabel Hasil Belajar (Y). dari hasil analisis regresi pada tabel di atas terdapat koefisien korelasi (R) sebesar 0.55 dengan tingkat hubungan Cukup Kuat
	<i>This is an open access article under the Lisensi Creative Commons Atribusi-BerbagiSerupa 4.0 Internasional</i>
	
Corresponding Author: Haidar Universitas Muhammadiyah Makassar, Indonesia Email : haidar8d.ppkhb@yahoo.co.id	

1. PENDAHULUAN

Kedisiplinan adalah sebuah kunci bagi sekolah untuk mengantarkan murid-muridnya menjadi pribadi yang mandiri. Karena dengan disiplin murid akan memiliki pola hidup yang tertata dan teratur. Dengan terbiasa disiplin murid mampu mengembangkan kepribadian yang positif dan mampu memperoleh prestasi yang memuaskan. Selain itu, menurut Arikunto dalam Husnawati (2016:114) “Disiplin adalah kepatuhan seseorang dalam mengikuti peraturan atau tata tertib didorong oleh adanya kesadaran yang ada pada kata hatinya”. Perlunya disiplin di sekolah adalah mendidik siswa untuk berperilaku sesuai standar yang ditetapkan. (Mulyasa dalam Sudharma dan Sakdiyah, 2007:167)

Imron dalam Monawati, dkk(2016:23) “disiplin adalah suatu keadaan di mana sesuatu itu berada dalam keadaan tertib, teratur dan semestinya, serta tidak ada suatu pelanggaran-pelanggaran baik secara langsung atau tidak langsung”. Namun kedisiplinan ini belum tercermin dari pola perilaku murid- siswi di SD Negeri 27 Pulau Sanane. Hal ini terbukti dengan masih adanya murid yang melanggar peraturan atau tata tertib sekolah yang menjadi indikator kedisiplinan murid. Selama studi pendahuluan yang dilakukan dengan guru, ditemukan beberapa contoh pelanggaran yang dilakukan murid di SD Negeri 27 Pulau Sanane yaitu: 1) Murid terlambat ke sekolah ketika upacara bendera hari Senin, 2) Murid tidak memakai seragam sesuai

jadwal yang telah ditentukan, 3) Murid tidak membawa buku pelajaran sesuai jadwal, 4) Murid tidak berangkat sekolah tanpa izin, serta beberapa pelanggaran lainnya.

Siswa yang memiliki disiplin belajar akan menunjukkan kesiapannya dalam mengikuti pelajaran kelas, mengerjakan tugas-tugas pekerjaan rumah dan memiliki kelengkapan belajar misalnya buku dan alat belajar lainnya. Sebaliknya siswa yang kurang disiplin belajar maka tidak akan menunjukkan kesiapan dalam mengikuti pelajaran, tidak mengerjakan tugas-tugas, suka membolos, tidak mengerjakan PR, dan tidak memiliki kelengkapan belajar (Tu'u dalam Sudharma dan Sakdiyah, 2007:167)

Subyek lain yang berpengaruh terhadap perilaku murid yang tidak disiplin ketika berada di rumah adalah orang tua. Orang tua adalah figur utama yang menjadi panutan seorang anak atau murid dalam keluarga. Dan proses belajar anak yang pertama kali adalah dari orang tuanya baik pada kemampuan akademik maupun pengembangan kemampuan sosial. Setelah anak memasuki bangku sekolah barulah mereka belajar lebih mengenal bagaimana bersosialisasi dengan orang banyak dan lebih mengembangkan pengetahuan mereka dengan tetap diarahkan oleh orang tua. Hal ini didukung dengan pendapat Julaihah dalam Husnawati (2016:3) yang menyebutkan bahwa "segala potensi yang dimiliki anak, pengembangannya tergantung pada bagaimana orang tua mengarahkannya".

Orang yang berhasil dalam belajar dan berkarya disebabkan mereka selalu menempatkan disiplin di atas semua tindakan dan perbuatan. Disiplin sangat penting dan dibutuhkan oleh setiap murid. Disiplin menjadi prasyarat bagi pembentukan sikap, perilaku dan tata kehidupan berdisiplin, yang akan mengantarkan murid sukses dalam belajar dan kelak ketika bekerja. Disiplin belajar merupakan salah satu sikap atau perilaku yang harus dimiliki murid.

2. METODE PENELITIAN

Jenis dan Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis ex-post facto untuk meneliti hubungan sebab-akibat dilakukan yang tidak dimanipulasi atau tidak diberi perlakuan oleh peneliti. Penelitian sebab-akibat dilakukan terhadap program, kegiatan, kegiatan atau kejadian yang telah berlangsung atau telah terjadi. Adanya hubungan sebab-akibat didasarkan atas kajian teoritis, bahwa sesuatu variabel disebabkan atau dilatarbelakangi variabel tertentu.

Teknik Analisis Data

Semua data dari hasil penyebaran angket ini diberi skor dan dianalisis dengan menggunakan statistik. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik korelasi, untuk menentukan hubungan masing-masing variabel. Data tentang Kedisiplinan (X1), data tentang Motivasi Belajar (X2) dan Hasil Belajar (Y) diolah dengan menggunakan Rumus Korelasi Product Moment Riduwan, Sunarto. (2015:79).

3. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Deskripsi Hasil Penelitian

Variabel Kedisiplinan Murid

Kedisiplinan Murid (X1) berfokus pada sikap murid yang dimiliki oleh murid dalam hal ini adalah kedisiplinan mereka, variabel ini (kedisiplinan murid dapat diukur dan juga dijabarkan pada indikator seperti 1. Ketaatan dalam kegiatan belajar mengajar, ketaatan dalam mengerjakan tugas pelajaran, ketaatan terhadap tata tertib sekolah, berdoa ketika beraktifitas serta mengucapkan salam.

Table 1. Frekuensi Dan Persentase Kedisiplinan Murid

<i>Interval score</i>	Frekuensi	Persentase	Kriteria
140– 165	15	23.1 %	Sangat Tinggi
113 –139	46	70.8 %	Tinggi
90–112	3	4.6 %	Sedang
60 – 89	-	0%	Rendah
33–59	-	0%	Sangat Rendah
Jumlah	65	100 %	

Tabel 1 diatas menunjukkan Frekuensi dan Kedisiplinan Murid (XI) Pada tabel tersebut dapat dilihat bahwa Kedisiplinan Murid termasuk dalam kriteria tinggi dengan perolehan frekuensi dan persentase sebanyak 15 atau sekitar 23.1 % dengan kategori sangat tinggi, terdapat 46 murid dengan persentase 70.8 % dengan kriteria tinggi serta terdapat 3 (4.6 %). Dari data yang telah di olah di atas maka dapat di simpulkan bahwa kedisiplinan murid di kategorikan tinggi.

Variabel Motivasi Murid

Variabel Motivasi Belajar murid dalam penelitian ini berfokus pada lima indikator yakni: (1) Ketekunan dalam belajar, (2) Ulet dalam menghadapi masalah, (3) Minat dan ketajaman dalam belajar, (4) Berprestasi dalam belajar, (5) Mandiri dalam belajar. Dari total komulatif akhir yang diperoleh, maka penelitian responden di kelompokkan sebagai berikut:

Table 2.Frekuensi Dan Persentase Variabel Motivasi Murid

<i>Interval score</i>	Frekuensi	Persentase	Kriteria
127– 150	58	89. 2%	Sangat Tinggi
103 –126	7	10. 8%	Tinggi
79 –102	-	0 %	Sedang
55– 78	-	0%	Rendah
30–54	-	0%	Sangat Rendah
Jumlah	65	100 %	

Berdasarkan tabel frekuensi di atas dapat dilihat tingkat Motivasi Murid, dari 65 sampel penelitian terdapat 58 murid dengan persentase 89. 2 % dengan kategori kedidiplinan sangat tinggi serta terdapat 14 murid dengan kategori nilai berada pada kriteria tinggi. maka dari itu dapat di simpulkan pada Variabel Motivasi Belajar (X2) ini sangat tinggi.

Hasil Belajar

Nilai pada variabel hasil belajar di penelitan ini di fokuskan pada Semester II Kelas IV, V dan VI yang mata pelajarannya adalah Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) di SD Negeri 27 Pulau Sanane . Berikut frekuensi dan persentase hasil belajar Murid pada tabel berikut ini:

Table 3.Frekuensi dan Persentase Hasil Belajar

No	Nilai Murid	Kriteria	Control	
			Frekuensi	%
1	85-100	Sangat baik	8	12,3
2	70 – 84	Baik	50	76,9
3	55 – 69	Cukup	7	10,8
4	40 -54	Kurang	-	0
5	0-39	Sangat Kurang	-	0
Total			65	100

Pada tabel 4.8 di atas, kita dapat melihat distribusi hasil belajar murid (Variabel Y) yang mana dapat sebanyak 0 murid dengan kategori dengan kriteria sangat Baik , terdapat 8 (12.3) murid yang berkategori sangat baik, murid yang berkategori baik terdapat 50 (76.9) orang dengan kategori baik, 7 murid dengan persentase 10.8% yang kriterianya cukup.

Analisis Regresi Linear berganda

Analisis regresi berganda adalah pengujian yang di lakukan dengan tujuan untuk melihat dan mengetahui besarnya hubungan variabel X1 (Kedisiplinan Murid) dan Variabel X2 (Motivasi Murid) terhadap Variabel Y (Hasil Belajar Murid). Berikut Tabel di bawah ini hasil Analisis Regresi Linear Berganda:

Table 4.Hasil Analisis Regresi Linear Berganda

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	. 548 ^a	. 300	. 277	6. 115

a. Predictors: (Constant), MOTIVASI , KEDISIPLINAN

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	37.721	21.940		1.719	.091
	KEDISIPLINAN	.372	.074	.538	5.046	.000
	MOTIVASI	.084	.141	.063	.595	.554

a. Dependent Variable: HASIL BELAJAR MURID

Di dasarnya pada hasil perhitungan di atas, maka persamaan regresi linear berganda adalah sebagai berikut:

$$Y: 37.721 + 0.372X_1 + 0.084X_2 + e$$

Dari hasil persamaan tersebut, maka kemudian dapat di jelaskan sebagai berikut

- Konstanta sebesar 37.721 menunjukkan jika X_1 (kedisiplinan murid) dan X_2 (Motivasi Belajar) memiliki nilai yang sama besar yaitu 0 maka hasil belajar (Y) adalah sebesar 37.721.
- Koefisien regresi (b_1) sebesar 0.372 adalah koefisien untuk variabel kedisiplinan murid (X_1), yang mana maksudnya adalah apabila variabel kedisiplinan (X_1) mengalami kenaikan atau penurunan, maka hasil belajar (Y) juga akan mengikuti (mengalami kenaikan dan penurunan juga) sebesar 0.372.
- Koefisien regresi (b_2) sebesar 0,084 yang mana diartikan jika motivasi belajar (X_2) murid mengalami kenaikan/penurunan satu satuan, maka variabel hasil belajar (Y) akan mengalami kenaikan/penurunan sebesar 0,084.
- R²: Berdasarkan Rumus Tersebut kemudian dapat diinterpretasikan bahwa Koefisien korelasi (R) menunjukkan keeratan hubungan antara dua variabel, yaitu Kedisiplinan Murid (X_1) dan variabel Motivasi Belajar Murid (X_2) secara simultan terhadap variabel Hasil Belajar (Y). dari hasil analisis regresi pada tabel di atas terdapat koefisien korelasi (R) sebesar 0.55 dengan tingkat hubungan *Cukup Kuat*,

Uji Hipotesis

- Variabel Kedisiplinan (X_1) berpengaruh terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran IPS

Table 5. Uji Hipotesis Variabel Kedisiplinan (X_1)

Model	Coefficients ^a				
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	26.022	9.698		2.683	.009
KEDISIPLINAN	.376	.073	.544	5.145	.000

a. Dependent Variable: HASIL BELAJAR MURID

Pada hasil analisis regresi linear di peroleh nilai T_{hitung} sebesar 5.145 sedangkan T_{tabel} sebesar 1.669. maka dari itu dapat disimpulkan H_0 di tolak dan H_1 diterima nilai $5.145 > 1.669$ dan nilai Sig. lebih kecil dari 0.05 yang mana dapat di katakan ada pengaruh yang positif secara signifikan antara Variabel Kedisiplinan (X_1) terhadap Hasil Belajar (Y).

- Motivasi Belajar berpengaruh terhadap hasil belajar Mata Pelajaran IPS

Table 6. Hasil Uji Hipotesis Pengaruh Motivasi Belajar (X_2)

Model	Coefficients ^a				
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	95.349	22.072		4.320	.000

MOTIVA SI	. 147	. 166	. 111	2. 888	. 038
--------------	-------	-------	-------	--------	-------

a. Dependent Variable: HASIL BELAJAR MURID

Hasil dari analisis regresi linear diperoleh nilai thitung sebesar 2. 888 sedangkan ttabel sebesar 1. 669. Dikarenakan ttabel lebih kecil dari thitung ($1. 669 < 2. 888$) dan nilai signifikansi 0, 038 lebih kecil dari 0, 05 yang dapat di katakan dan di interpretasikan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima. Dengan kata lain berdasarkan dari hasil analisi data di atas di simpulkan bahwa terdapat pengaruh positif signifikan variabel motivasi belajar (X_2) terhadap variabel hasil belajar murid (Y).

Pengaruh Kedisiplinan Belajar dan Motivasi Belajar berpengaruh terhadap Hasil Belajar Murid

Table 7. Analisis Uji Hipotesis

ANOVA ^a					
Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	993. 105	2	496. 552	13. 279	. 000 ^b
Residual	2318. 434	62	37. 394		
Total	3311. 538	64			

b. Predictors: (Constant), MOTIVASI , KEDISIPLINAN

Dalam pengujian hipotesis yang ketiga ini di lakukan dengan pengujian dengan Uji F yaitu suatu pengujian secara simultan antara dua variabel bebas (X_1 da X_2) Kedisiplinan Murid dan Motivasi Murid terhadap Variabel (Y) Hasil Belajar Murid. Hasil pengujian ini di simpulkan H_0 di tolak yang di tunjukkan dengan besarnya f_{hitung} sebesar 13.28 nilai ini lebih tinggi atau lebih besar dari nilai f_{tabel} sebesar 3. 14 atau $13.28 > 3. 14$. yang mana dapat di simpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel Kedisiplinan (X_1) dan Motivasi (X_2) terhadap variabel Hasil Belajar (y). Hasil penelitian di atas juga sejalan dengan hasil uji korelasi antar variabel dan korelasi ganda ($R_{x_1, X_2, Y}$) Secara manual yang dilakukan oleh peneliti yang mana hasil dari uji tersebut terdapat koefisien korelasi (R) sebesar 0. 55 dengan tingkat hubungan *Cukup Kuat*.

terhadap caradan teknik murid dalam belajar yang hasilnya dapat dilihat dari hasil belajar murid. Jadi dapat dikatakan bahwa jika semakin tinggi kedisiplinan yang dimiliki murid maka hasil belajar anak juga baik. Namun tidak menutup kemungkinan bahwa murid yang memiliki kedisiplinan rendah pun akan berprestasi pula. Tergantung dari motivasi murid itu sendiri dan peran serta orang tua dalam mendidik dan membimbing anaknya belajar.

4. KESIMPULAN

1. Terdapat pengaruh antara Kedisiplinan (X_1) terhadap Hasi Belajar Murid (Y) pada Mata Pelajaran IPS SD Negeri 27 Pulau Sanane Kecamatan Liukang Tangaya Kabupaten Pangkep.
2. Terdapat pengaruh antara Motivasi Belajar (X_2) terhadap Hasil Belajar Murid (Y) pada mata Pelajaran IPS SD Negeri 27 Pulau Sanane Kecamatan Liukang Tangaya Kabupaten Pangkep.
3. Terdapat pengaruh antara kedisiplinan dan motivasi belajar dengan hasil belajar murid dilakukan dengan uji F. Ditunjukkan dengan besarnya F hitung sebesar 13.28 nilai ini lebih besar dari F tabel ($13.28 > 3. 14$). Pada kesimpulan yang ketiga ini di interpretasikan bahwa hypothesis yang di terima adalah H_1 hal tersebut di dasarkan pada hasil pengujian yang memperlihatkan bahwa nilai F Hitung lebih besar dari pada nilai F-Tabel seperti yang di perlihatkan pada kalimat di atas.

4. UCAPAN TERIMAKASIH

Melalui kesempatan ini sayaselaku penulis ingin mengucapkan terimah kasih sebanyak banyak kepada pihak pihak yang telah membantu selama proses penulisan antara lain kepada ketua Program Studi Magister Pendidikan Dasar Universitas Muhammadiyah Makassar, H.M.

Basri M.Si dan Dr. Idawati, M.Pd. selaku pembimbing I dan pembimbing II yang telah meluangkan waktu dan kesabarannya untuk dapat membimbing, mengarahkan dan memotivasi penyelesaian penulisan artikel penelitian ini. Serta civitas akademika pasca sarjana universitas muhammadiyah makassar yang telah banyak memberikan dukungan dan saran selama proses penulisan dan penyusunan artikel berlanngsung

5. DAFTAR PUSTAKA

- Alimaun. 2015. Pengaruh kedisiplinan terhadap hasilbelajar murid Kelas V Sekolah Dasar se Daerah Binaan R. A. Kartini Kecamatan Kutoarjo Kabupaten Purworejo Skripsi: Universitas Negeri Semarang Semarang
- Hamdu, Agustina. 2011. Pengaruh Motivasi Belajar Murid terhadap Prestasi Belajar IPA di Sekolah Dasar. Jurnal Penelitian Pendidikan, Tasikmalaya. Universitas Pendidikan Indonesia
- Husnawati. 2016. Hubungan Antara Kedisiplinan dan Motivasi Belajar Murid dengan Hasil Belajar IPS Murid pada Gugus SD Inpres Ganting Kecamatan Tompo Bulu Kabupaten Bantaeng. Tesis: UNM Makassar
- Monawati, Elly, Wahyuni. 2016. Hubungan Kedisiplinan terhadap hasil belajar Murid Kelas V di SD Negeri 10 Banda Aceh. Jurnal IlmiahMahamurid Prodi PGSD FKIP Unsyiah Volume 1, Nomor 21-29 Agustus 2016. Banda Aceh: FKIP Unsyiah
- Nurmala, Tripalupi, Suharsono. 2014. Pengaruh Motivasi Belajar dan Aktivitas Belajar terhadap Hasil Belajar Akutansi. Jurnal Jurusan Pendidikan Ekonomi Volume 1, Nomor 1 Tahun 2014. Singaraja: Universitas Pendidikan Ganesha
- Rahartiwi. 2016. Hubungan antara Kedisiplinan dengan Hasil Belajar Murid Kelas VSD di Gugus Srikandi Semarang Barat. Skripsi: Universitas Negeri Semarang. Semarang
- Rahmawati. 2016. Faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi belajar Murid Kelas XSMA Negeri 1 Piyungan pada mata pelajaran ekonomi tahun ajaran 2015/2016. Skripsi: Universitas Negeri Yogyakarta. Yogyakarta
- Sappaile. 2010. Konsep Penelitian Ex-Post Facto. Jurnal Pendidikan Matematika, Volume 1 Nomor 2, Juli 2010: UNM Makassar
- Sudharma, Sakdiyah. 2007. Pengaruh Motivasi, Disiplin, dan Partisipasi Murid dalam pembelajaran terhadap Prestasi Belajar Akuntansi. Jurnal Pendidikan Ekonomi Vol 2 Juli, Semarang. Universitas Negeri Semarang
- Sugiyono. 2017. Metode Penelitian Kuantitatif. Bandung: Alfabeta.
- Sunarto & Ridwan.2015.Pengantar Statistika untuk penelitian pendidikan,social,ekonomi,komunikasi dan Bisnis.Bandung:Alfabeta
- Sutrisno, Muridnto. 2016. Faktor-faktor yang mempengaruhi Hasil Belajar Murid pada pembelajaran praktik kelistriika notomotif SMK di Kota Yogyakarta. Jurnal Pendidikan Vokasi p-ISSN:2088-286, e-ISSN: 2476-9401 Volume6No 1 Februari(111-120), Yogyakarta.
- Uno. 2006. Teori Motivasi dan Pengukurannya. Jakarta: PT Bumi Aksara
- Widodo, Widayanti. 2013. Peningkatan Aktivitas Belajar dan Hasil Belajar murid dengan metode Problem Based Learning pada murid kelas VII A MTs Negeri Donomulyo Kulon ProgoTahun Pelajaran 2012/2013. Jurnal Fisika Indonesia, Yogyakarta. Universitas Ahmad Dahlan
- Widowati. 2013. Hubungan antara pola asuh orang tua, motivasi belajar, kedewasaan dan kedisiplinan murid dengan prestasi belajar sosiologi murid kelas XI SMA Negeri Sidoharjo Wonogiri. Jurnal Penelitian. Surakarta: Universitas Sebelas Maret.